ABSTRAK

Rimoll Arifto, Nim: 3142122011, Makna Tradisi Makan *Kotan Dadi* Dalam Upacara *Maminang* Pada Etnis Minangkabau di Desa Mengkudu Kodok Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui *tradisi makan Kotan Dadi* pada upacara *Maminang* beserta proses pembuatannya dan untuk mengetahui makna dari tradisi *Kotan Dadi* pada masyarakat etnis Minangkabau tepatnya di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan medote penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengenai tradisi lisan yang masih dijaga oleh etnis Minangkabau di Kecamatan Koto VII. Adapun informan yang ditentukan adalah masyarakat Kecamatan Koto VII yang beretnis Minangkabau yaitu Tungku Tigo Sajarangan yang terdiri dari (*Ninik-mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai*) *Bundo Kanduang, Sumando*. Informan yang dipilih adalah masyarakat setempat yang sudah lama tinggal dan mengetahui tentang tradisi ini.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa tradisi makan *Kotan Dadi* pada upacara *Maminang* masih di jaga dan dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Koto VII sampai saat ini, tradisi ini merupakan warisan Nenek-moyang mereka. Tidak ada aturan baku jika tidak melaksanakan tradisi ini akan tetapi selama ini belum ada halangan untk melakukan tradisi ini terkecuali nikah mendadak karena perempuan hamil duluan, biasanya masyarakat memberi sanksi kepada keluarga berupa dikucilkan tidak di ikut sertakan dalam hal apapun yang terkait dengan adat. Masyarakat yakin dan percaya dengan hal yang gaib karena tidak melaksanakan tradisi makan *Kotan Dadi* ini. Pada tradisi ini semua aspek pendukung seperti *Tungku Tigo Sajaragan* (*Ninik-Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai*) Bundo Kanduang dan sumando adalah orang-orang yang berperan dalam tradisi ini. Makna dari tradisi ini bagi masyarakat etnis Minangkabau di Kecamatan Koto VII adalah tanda sebuah pertemuan antara dua keluarga besar untuk membuat suatu mufakat yang besar dan telah disepakati bersama.

Kata Kunci: Maminang, Kotan Dadi.